

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tergantung dari komponen penopang proses kegiatan seperti komponen kurikulum, pendidik dan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana serta peserta didik. Komponen peserta didik menjadi bagian paling penting karena peserta didik adalah subjek serta objek pada proses pencapaian tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Tidak jarang komponen peserta didik ini sangat diperhatikan baik dalam proses pembelajarannya maupun proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang mampu menghasilkan output pendidikan yang sesuai dengan tujuan sekolah. Kebijakan pemerataan pendidikan melahirkan banyak sekolah seperti sekolah negeri dan swasta yang secara tidak langsung telah melahirkan kompetisi dalam merekrut peserta didik. Salah satu upaya sekolah mendapatkan peserta didik dengan kualitas yang unggul yaitu menerapkan strategi PPDB.

Istilah PPDB ini mulai populer digunakan setelah dikeluarkannya Permendikbud No 17 Tahun 2017 tentang PPDB pada tingkat TK sampai tingkat SMA/SMK. PPDB juga dikenal sebagai rekrutmen peserta didik yang merupakan proses pencarian dan penyaringan calon peserta didik baru dengan melalui tahap-tahap serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh sekolah. Sebagai

---

<sup>1</sup> Desi Risdianti, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik," *Jurnal ISEMA*, 2 (Desember 2017), 60.

sekolah swasta tentunya sangat dibutuhkan strategi rekrutmen yang berkualitas dalam proses PPDB agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri.

Strategi rekrutmen yang berkualitas akan mampu menjangkau sebanyak mungkin calon peserta didik dan mampu menghasilkan sekelompok siswa yang sesuai dengan kriteria dan lolos dalam persyaratan sekolah.<sup>2</sup> Menurut Gaspersz bahwa kualitas strategi rekrutmen dapat dilihat dari kualitas formulasi strategi, kualitas implementasi strategi, kualitas pengendalian strategi dan kualitas produk hasil rekrutmen. Produk yang dimaksud yaitu kualitas peserta didik yang ditetapkan dalam syarat-syarat penerimaan peserta didik. Syarat-syarat yang dimaksud seperti ketika sekolah membutuhkan peserta didik yang berkualitas dalam bidang akademik maka sekolah harus merancang strategi rekrutmen seperti seleksi tes akademik serta berkas perwujudan prestasi untuk melihat kompetensi akademik calon peserta didik.

Sebelum proses rekrutmen dilakukan tentunya sekolah telah membuktikan kualitas sekolahnya dengan menunjukkan prestasi, program yang menarik, serta kualitas sarana dan prasarana sekolah guna menarik perhatian masyarakat dan calon peserta didik baru untuk memilih sekolah tersebut. Proses ini dalam rekrutmen disebut dengan strategi sebelum pelaksanaan rekrutmen. Menurut Mulyasa bahwa strategi dalam hal sebelum pelaksanaan rekrutmen dibedakan menjadi dua yaitu strategi internal dan strategi eksternal.<sup>3</sup> Strategi internal ini

---

<sup>2</sup> Widya Astuti Permana, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *Jurnal ISEMA*, 1 (Juni 2020), 84.

<sup>3</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 227.

diartikan sebagai strategi menarik perhatian calon peserta didik dengan memaksimalkan potensi dari dalam lingkungan sekolah misalnya peningkatan mutu peserta didik, layanan serta kelengkapan sarana dan prasarana. Sedangkan strategi eksternal yaitu langkah menarik minat masyarakat dengan memaksimalkan komunikasi dan kolaborasi sekolah dengan lingkungan di luar sekolah seperti keterlibatan masyarakat dalam program, membuat event untuk calon peserta didik serta menyebarkan brosur yang berisi visi, misi, prestasi dan program unggulan sekolah.

Sedangkan menurut Ali Imron bahwa strategi dalam pelaksanaan rekrutmen terbagi menjadi dua yakni strategi promosi dan strategi seleksi.<sup>4</sup> Strategi seleksi ini dilakukan oleh sekolah-sekolah yang butuh peserta didik sehingga dengan menjalankan promosi diharapkan banyak yang mendaftar tanpa pertimbangan kemampuan peserta didik. Berbeda dengan strategi seleksi yang fokus kepada kualitas rekrutmen sehingga dalam rekrutmen ini dilakukan penyaringan baik secara administrasi maupun tes akademik.

Kajian tentang kualitas strategi rekrutmen peserta didik ini sangat penting dilaksanakan mengingat banyaknya sekolah yang belum mampu memaksimalkan proses rekrutmen dan berakibat fatal terhadap keberlangsungan sekolah. Dengan adanya penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai kualitas strategi rekrutmen yang sesuai dengan tujuan sekolah. Oleh karena itu dalam penelitian

---

<sup>4</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 43.

ditetapkan objek penelitian yang memiliki keunggulan dalam merekrut peserta didiknya yakni SMK Raden Rahmat, Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

SMK Raden Rahmat merupakan salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Mojokerto yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya baik sesama sekolah swasta maupun sekolah negeri. Hal ini dibuktikan dengan hasil akreditasi sekolah yang memperoleh akreditasi A. Sekolah ini terdiri dari 9 jurusan seperti otomatisasi dan tata kelola, teknik komputer jaringan *axioo class* program perkantoran, teknik instalasi tenaga listrik, teknik dan bisnis sepeda motor honda *class* program, teknik mekanik industri (mesin), teknik alat berat *united tractor class* program, perbankan dan keuangan mikro, teknik kendaraan ringan, dan bisnis daring dan pemasaran. SMK Raden Rahmat memiliki jumlah peserta didik yang mencapai angka 2167 siswa dengan 63 rombongan belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak Nanang Bahrurrozi selaku kepala sekolah bahwa SMK Raden Rahmat memiliki strategi rekrutmen khusus dan tentunya berbeda dengan sekolah-sekolah negeri. Sekolah negeri menggunakan strategi yang disediakan oleh kebijakan pemerintah seperti strategi jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur prestasi, jalur perpindahan orang tua, dan jalur inklusi. Sedangkan di SMK Raden Rahmat menerapkan strategi rekrutmen full seleksi. Strategi ini dibuat dengan pertimbangan seperti adanya kekurangan dari kebijakan mengenai jalur seleksi yang hanya melihat nilai rapor, hasil ujian akhir, dan penghargaan non akademik siswa dengan sertifikat dalam pelaksanaan jalur

---

<sup>5</sup> [SMK Raden Rahmat - Detail Profil \(smkradenrahmatmojosari.sch.id\)](http://smkradenrahmatmojosari.sch.id), diakses tanggal 12 Desember 2022.

prestasi. Pelaksanaan strategi rekrutmen ini diamanatkan kepada tim penyelenggara rekrutmen yang dipimpin oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan (Waka Kesiswaan).<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa peserta didik SMK Raden Rahmat memiliki prestasi seperti juara 1 Nasional lomba *reportase*, juara 1 lomba *quiz* paskibra, juara utama 2 lomba LKBB geranat III tingkat Nasional, dan juara 1 beasiswa *best trainer hospitality*.<sup>7</sup> Hal ini menjadi bukti kualitas peserta didik dari hasil strategi rekrutmen yang dipakai oleh kepala sekolah. Di sisi lain pendaftar calon peserta didik di SMK Raden Rahmat tiap tahun melebihi kuota penerimaan.<sup>8</sup> Data ini menunjukkan bahwa formulasi rekrutmen yang dikonsepsi sebelum pelaksanaan sudah sangat baik karena berhasil menarik perhatian siswa untuk mendaftar di SMK Raden Rahmat.

Mengingat urgennya menyelesaikan proses rekrutmen dalam menentukan strategi rekrutmen yang unggul dan memiliki nilai kompetitif menyaring calon peserta didik yang berkualitas. Serta pertimbangan data hasil observasi mengenai kualitas peserta didik dari hasil strategi rekrutmen kepala sekolah SMK Raden Rahmat maka peneliti menetapkan penelitian dengan judul “Kualitas Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMK Raden Rahmat”. Penelitian ini akan mengungkap perihal kualitas formulasi strategi, implementasi, pengendalian dan produk rekrutmen peserta didik.

---

<sup>6</sup> Nanang Bahrurrozi, *wawancara* (Mojokerto, 12 Desember 2022)

<sup>7</sup> SMK Raden Rahmat, *observasi* (Mojokerto, 12 Desember 2022).

<sup>8</sup> SMK Raden Rahmat, *observasi* (Mojokerto, 12 Desember 2022).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjabaran konteks penelitian mengenai kualitas strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden maka di susun fokus penelitian untuk memudahkan, membatasi dan mengarahkan proses penulisan laporan penelitian. Fokus penelitian berupa pertanyaan yang nantinya akan dibahas pada penelitian ini. Adapun fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas formulasi strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden?
2. Bagaimana kualitas implementasi strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat?
3. Bagaimana kualitas pengendalian strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat?
4. Bagaimana kualitas produk strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan indikator jawaban dari pertanyaan yang dicantumkan pada fokus penelitian. Tujuan penelitian ini dibuat untuk menguraikan dan memperkirakan situasi atas pemecahan masalah yang di rumuskan pada fokus penelitian. Fokus penelitian pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis kualitas formulasi strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat.

2. Untuk menganalisis kualitas implementasi strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat.
3. Untuk menganalisis kualitas pengendalian strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat.
4. Untuk menganalisis kualitas produk strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan uraian potensi yang didapatkan dari hasil penelitian. Manfaat penelitian sebagai gambaran kontribusi hasil penelitian terhadap bidang keilmuan baik dalam mengembangkan teori ataupun inovasi praktiknya. Manfaat penelitian yang dimaksud antara lain:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dihasilkan dari penelitian dengan melihat dari verifikasi teori, memperkuat teori, menggugurkan teori atau mengembangkan teori. Manfaat teoritis ini dirasakan oleh user yang mengkaji teori yang berkaitan dengan penelitian. Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pengembangan teori perihal strategi rekrutmen peserta didik yang berkualitas.
- b. Sebagai referensi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian terhadap teori kualitas strategi rekrutmen peserta didik.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis merupakan nilai guna yang didapatkan dari proses pelaksanaan penelitian. Manfaat praktis dalam penelitian ini dirasakan oleh objek penelitian, objek yang memiliki kriteria yang sama dengan objek penelitian dan bagi peneliti. Manfaat praktis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi lembaga SMK Raden Rahmat mengenai kualitas strategi rekrutmen peserta didik
- b. Sebagai contoh bagi sekolah lain untuk mengembangkan strategi rekrutmen peserta didik yang berkualitas.
- c. Sebagai penambah wawasan peneliti dari pengalaman proses penelitian.

## **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalias Penelitian**

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Adri Efferi, 2019 dengan judul “strategi rekrutmen peserta didik baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi rekrutmen peserta didik baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa strategi yang dilakukan adalah, pertama dalam kegiatan PPDB dilakukan secara bersama dengan Madrasah Tsanawiyah karena satu yayasan. Kedua, murid kelas IX diberi kemudahan apabila mau melanjutkan ke MA, seperti proses pendaftaran, peluang beasiswa dan lain-lain. Ketiga, memanfaatkan kharisma kyai dan

ulama pendiri yayasan, dan keempat, dalam hal rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, mempertimbangkan juga faktor domisili, karena yang bersangkutan nantinya adalah kepanjangan informasi madrasah, khususnya pada saat PPDB.

2. Eko Budiwono dan Liya Kholifatus Sholekhah, 2021 dengan judul strategi rekrutmen peserta didik baru dalam masa pandemi covid-19 di SMK Darussalam. Tujuan penelitian ini yaitu strategi rekrutmen peserta didik baru dan faktor pendukung penghambat dalam masa pandemi Covid19. Metode penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah strategi yang digunakan strategi promosi dan strategi seleksi. Pendukungnya meliputi guru, siswa-siswi dan alumni, semua media. Penghambatnya ada 2 internal yaitu letak geografis dan eksternal yaitu banyak orang tua wali murid yang protes tentang pembayaran. Tetapi semua itu bisa diatasi oleh SMK Darussalam Blokagung.
3. Ardian Elwiyansyah, 2021, dengan judul “strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MAN 3 Lombok Tengah”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi, faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi rekrutmen kepala sekolah. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian adalah melakukan tahapan strategi yang terdiri dari formulasi strategi, implementasi strategi dan pengendalian strategi. Strategi yang digunakan yaitu meniadakan seleksi masuk, membuat brosur PPDB, melibatkan siswa dan alumni untuk melakukan promosi, memberikan *insentif* serta *reward*, serta mengusulkan perubahan MAN 3 Lombok Tengah

menjadi MAN *Plus* keterampilan. Faktor pendukungnya berupa sarana prasarana yang baik, SDM yang berkualitas, terakreditasi “A” serta lokasi strategis. Faktor penghambatnya adalah kurang kompak, anggaran sedikit, mutasi Kepala Madrasah dinamis, kurang memaksimalkan potensi, kecenderungan masyarakat menyekolahkan anak ke sekolah kejuruan, keberadaan SMK, banyaknya MA Swasta, kecenderungan masyarakat menyekolahkan anak disekolah Agama diluar kecamatan serta Pandemi COVID 19.

4. Joni Nur Junaidi, 2019, dengan judul “strategi kepala sekolah dalam rekrutmen penerimaan peserta didik baru di sekolah menengah atas negeri 5 merangin”. Tujuan peneltian ini untuk mendeskripsikan rekrutmen, mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dalam rekrutmen, serta mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen di SMAN 5 merangin. Metode penelitian berupa pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu (a) rekrutmen penerimaan melalui pembentukan panitia, penyusunan prosedur persyaratan siswa, pengumuman, penerimaan berkas, verifikasi, seleksi dan penempatan kelas, (b) faktor pendukung berupa; tenaga pendidik, eksistensi sekolah, letak geografis dan prestasi sekolah sedangkan faktor penghambat sarana komputer dan website lengkap, dan jangkauan, (c) strategi rekrutmen SMAN 5 Merangin:(1) strategi Intern, yaitu pemanfaatan Sumber Daya Manusia berkaitan sarana dan prasarana sekolah, (2) strategi Ekstern, memanfaatkan media rekrutmen spanduk, dan mengkomunikasikan antara sekolah terkait.

5. Widya Astuti Perman, 2022 dengan judul “manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan”. Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu kebijakan rekrutmen peserta didik, sistem rekrutmen peserta didik, kriteria penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik baru dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, pendaftaran ulang peserta didik baru.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Adri Efferi, 2019, Jurnal.		1. Objek penelitian	
2	Eko Budiywono dan Liya Kholifatus		2. Terdapat tambahan tema yakni kualitas. 3. Tujuan /fokus penelitian	

	Sholekhah, 2021, Jurnal.		4. Hasil penelitian.	Penelitian ini bukan hanya sekedar mengetahui kualitas strategi rekrutmen peserta didik. Fokus penelitian ini lebih kepada menyesuaikan analisis kualitas strategi yaitu kualitas (formulasi, implementasi, pengendalian dan produk) dengan strategi rekrutmen yang diterapkan.
3.	Ardian Elwiyansyah, 2021, Tesis.	1. Tema rekrutmen peserta didik 2. Metode penelitian	1. Strategi kepala sekolah 2. Objek penelitian 3. Terdapat tambahan tema yakni kualitas.	
4.	Joni Nur Junaidi, 2019, Tesis		4. Tujuan /fokus penelitian 5. Hasil penelitian.	
5.	Widya Astuti Permana, 2022, Jurnal.		1. Manajemen rekrutmen 2. Objek penelitian 3. Terdapat tambahan tema yakni kualitas. 4. Tujuan /fokus penelitian 5. Hasil penelitian.	

Secara keseluruhan penelitian ini memiliki persamaan pada tema kajian yakni rekrutmen peserta didik. Hal yang menjadi orisinalitas pada penelitian ini yaitu adanya kata kualitas. Artinya bukan hanya mengungkap strategi kepala sekolah/madrasah dalam rekrutmen peserta didik tapi lebih kepada mengangkat objek penelitian yang memiliki kualitas strategi yang unggul. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu juga lebih mengarah kepada bentuk verifikasi sedangkan penelitian ini fokusnya untuk mengembangkan teori, karena peneliti berasumsi banyak hal yang telah berubah dan banyak juga strategi yang telah dikembangkan

di lapangan perihal rekrutmen yang unggul dari segi kualitas formulasi strategi rekrutmen, implemntasi, pengendalian dan kualitas produk strategi rekrutmen peserta didik yang berkualitas.

#### **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah deskripsi makna dari kata kunci pada judul dan fokus penelitian sesuai dengan pemahaman dan maksud peneliti. Tujuan penjabaran definisi istilah yaitu untuk menyamakan persepsi perihal lingkup topik kajian. Definisi istilah pada penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Kualitas strategi adalah mutu strategi yang sesuai standar yang ditetapkan. Kualitas dalam penelitian ini berupa kualitas formulasi, implementasi, pengendalian dan kualitas produk.
2. Rekrutmen peserta didik merupakan proses penerimaan peserta didik baru yang memuat lingkup seleksi.

